



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,199.65	▼ -0.78%	▲ 1.51%	▲ 3.69%	▲ 12.75%
Indonesia - LQ45	927.85	▼ -1.32%	▼ -2.26%	▼ -0.75%	▲ 4.60%
Indonesia - JII	602.66	▼ -1.11%	▼ -5.22%	▼ -4.40%	▲ 2.59%
US - Dow Jones	31,832.74	▲ 0.10%	▲ 2.50%	▲ 4.01%	▲ 23.07%
Europe - Stoxx 600	420.41	▲ 0.76%	▲ 2.65%	▲ 5.36%	▲ 14.62%
Asia ex. Japan - MXFEJ	821.88	▲ 0.77%	▼ -5.87%	▲ 2.72%	▲ 34.02%
Hong Kong - Hang Seng	28,773.23	▲ 0.81%	▼ -1.17%	▲ 5.66%	▲ 10.05%
Malaysia - KLCI	1,624.78	▲ 0.80%	▲ 2.52%	▼ -0.15%	▲ 9.55%
Philippines - PCOMP	6,766.83	▲ 0.15%	▼ -1.98%	▼ -4.99%	▼ -0.05%
Singapore - STI	3,108.53	▲ 1.22%	▲ 6.98%	▲ 9.31%	▲ 4.98%
South Korea - KOSPI	2,976.12	▼ -0.67%	▼ -3.61%	▲ 3.57%	▲ 45.87%
Taiwan - TWSE	15,853.09	▲ 0.21%	▲ 0.94%	▲ 7.61%	▲ 40.02%
Thailand - SET	1,550.59	▲ 0.44%	▲ 4.56%	▲ 6.74%	▲ 13.63%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	331.93	▼ -0.36%	▼ -2.90%	▼ -3.17%	▲ 7.09%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,405.00	▼ -0.31%	▼ -2.78%	▼ -3.67%	▼ -1.14%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 9 Mar 2021.



## Menko Airlangga: PPKM Mikro Efektif Tekan Covid-19 dan Geliatkan Ekonomi

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro efektif menekan kasus Covid-19 dan mendorong kembali Bergeraknya perekonomian. Airlangga menjelaskan PPKM skala mikro pertama kali dimulai di 128 kabupaten kota, dengan rincian 25 kota berisiko tinggi, 97 berisiko sedang, dan 6 berisiko rendah. Setelah diterapkan, per 26 Februari 2021, tercatat 25 kabupaten/kota berzona merah turun menjadi 10 kabupaten/kota, zona sedang turun menjadi 86, sementara zona kuning naik dari 6 menjadi 32. "Ini membuktikan penekanan mikro bisa berhasil, karena itu sekarang diperluas lagi di tiga kabupaten/kota," katanya dalam Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2021, Selasa (9/3/2021). Di samping melanjutkan PPKM mikro, Airlangga mengatakan pemerintah juga terus berupaya mempercepat berjalannya program vaksinasi Covid-19.

## Diskon Tarif Listrik Diperpanjang, Pemerintah Gelontorkan Rp 1,88 Triliun

Bisnis Indonesia

Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang stimulus berupa diskon tarif listrik hingga Juni 2021. Untuk merealisasikan perpanjangan ini, pemerintah siap menggelontorkan dana sebesar Rp 1,88 triliun. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Rida Mulyana mengatakan, jumlah penerima diskon tarif listrik kuartal II-2021 akan meningkat menjadi 32,74 juta pelanggan, dari kuartal sebelumnya hanya 32,49 juta pelanggan. Meskipun demikian, anggaran stimulus untuk pelanggan golongan 450 VA dan 900 VA subsidi periode April-Juni 2021 akan lebih kecil dibandingkan Januari-Maret 2021, mengingat besaran diskon tarif yang diturunkan masing-masing sebesar 50 persen. Sementara itu, pada kuartal pertama tahun ini, pemerintah telah menggelontorkan dana sebesar Rp 3,79 triliun untuk memuluskan pelaksanaan stimulus tarif listrik.

Kompas

## Janet Yellen Sebut Stimulus Biden Tak Akan Sebabkan Masalah Inflasi

Menteri Keuangan Amerika Serikat Janet Yellen menepis kekhawatiran bahwa stimulus pandemi senilai US\$ 1,9 triliun dari Presiden Joe Biden akan menyebabkan masalah inflasi. Mantan Gubernur Bank Sentral AS tersebut berusaha mendorong pemulihan lebih dalam ke pasar tenaga kerja AS untuk mengatasi kesenjangan ekonomi yang sudah berlangsung lama. Yellen berulang kali menolak kekhawatiran bahwa stimulus Biden bernilai terlalu besar mengingat tanda-tanda pemulihan ekonomi, dan pelarian inflasi dapat merusak ekonomi. "Saya benar-benar tidak berpikir itu akan terjadi. Inflasi sebelum pandemi terlalu rendah. Kalau ternyata inflasi, ada alat untuk mengatasinya," ujarnya dilansir Bloomberg, Selasa (9/3/2021). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS telah melonjak selama sebulan terakhir karena investor membangun prospek mereka dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.